

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2016-2020 dengan pengujian asumsi klasik serta menggunakan teknik analisis regresi linear berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi ($0.052 > 0.05$) dan t hitung $< t$ tabel ($1.973 < 1.98827$). Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.
2. Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi ($0.829 > 0.05$) dan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.217 < 1.98827$). Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$) dan t hitung $> t$ tabel ($6.907 > 1.98827$). Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan yang menginginkan pertumbuhan laba meningkat, maka salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan aktiva dengan mengoptimalkan perputaran asset perusahaan. Jika perusahaan banyak mengeluarkan modal maka perolehan laba akan semakin kecil. Perusahaan juga harus memperhatikan penggunaan utang yang seefisien mungkin untuk membiayai modal operasional perusahaan.
2. Bagi investor harus lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat menanamkan modalnya. Perusahaan bisa melihat dari perbandingan asset dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Bisa juga dengan melihat perbandingan rasio-rasio yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, untuk menambah ragam objek penelitian sehingga bisa dijadikan bahan pembanding dengan penelitian yang akan datang.